

ANALISIS PENGAWASAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD ASS

Shinta Nur Pertiwi¹ dan Eka Ardiansyah*¹

¹Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

eka.ardiansyah@uts.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengawasan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada UD Audyka Supply & Service (ASS) bagian pengawasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis COSO yaitu pengawasan dengan teknik analisis data yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pengawasan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada UD Audyka Supply & Service (ASS) belum berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pengendalian; Internal; Pengawasan; Persediaan; Barang Dagang.

ABSTRACT

This study aims to determine how internal control over the inventory of trade goods at UD Audyka Supply & Service (ASS) in the supervision section. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data sources used are primary data and secondary data collected using interview, observation and documentation techniques. In this study using the COSO analysis tool, namely supervision with data analysis techniques, namely collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate that the analysis of internal control over trade goods inventory at UD Audyka Supply & Service (ASS) has not gone well.

Keywords : Internal; Control; Supervision; Inventory; Trade Goods.

PENDAHULUAN

perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya menjual barang atau jasa kepada masyarakat, dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta mendapatkan keuntungan agar perusahaan dapat berkelanjutan dan terus berkembang. Upaya perusahaan adalah mengarahkan dan mengembangkan seluruh operasinya agar kompetitif dalam menjaga profitabilitas perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan.

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini sangat kompetitif. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya. Upaya perusahaan adalah mengarahkan dan

mengembangkan seluruh operasinya agar kompetitif dalam menjaga profitabilitas perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya, manajemen persediaanlah yang memerlukan perhatian dalam manajemen bisnis. (Rahmawanti, Masitoh, and Wijayanti 2020)

UD ASS merupakan perusahaan dagang yang berjalan sejak tahun 2011 dan bergerak pada bidang distributor barang dan menyediakan barang kebutuhan pokok terutama sembako. Penelitian ini ditujukan pada bagian barang kebutuhan pokok. Persediaan utama pada bagian ini berupa semua hal yang berhubungan dengan barang kebutuhan pokok. Setiap satu sampai tiga bulan perusahaan mengeluarkan data penjualan barang dagang kebutuhan pokok yang terjual. Peneliti tertarik melakukan penelitian di perusahaan ini dikarenakan perusahaan tersebut terdapat indikasi adanya beberapa masalah dibagian persediaannya. Permasalahan yang terjadi seperti struktur organisasi karyawan yang belum terpisah, dimana pada pembagian tugas-tugas dan wewenang belum terpisah selain itu sering terjadinya kelalaian karyawan administrasi dalam memasukan harga barang dan menaruh selisih barangnya. serta kurangnya koordinasi dan komunikasi antar karyawan. Dari paparan di atas yang penulis paparkan, maka penulis ingin melakukan penelitian ini dengan tema “Analisis pengawasan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada UD Aduka Supply & Service (ASS).”

METODOLOGI

Penelitian skripsi ini dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tinfakan, dll secara menyeluruh dan dengan cara uraian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks tertentu secara alami dan menggunakan berbagai cara alami. (Moleong, 2016).

Peneliti menggunakan data primer, data primer yaitu data didapatkan langsung dari Manajer Toko UD ASS dan karyawan UD ASS. Peneliti menggunakan informan kunci yaitu manajer toko Bapak Awdiqit Dwi Nusabika, S.M. dan Informan utama yaitu Admin toko Ibu Lisa safitri serta Informan Pendukung Bapak Sarafuddin. Menggunakan instrumen penelitian COSO (pengawasan) untuk memastikan bahwa setiap aktivitas pengendalian sesuai dengan pedoman dan prosedur yang telah di tetapkan agar berjalan efektif, pengawasan dapat dilakukan dengan dua hal yaitu penilaian khusus atau audit internal keuangan dan mengidentifikasi adanya sinyal peringatan yang berhubungan dengan perilaku karyawan atau sistem informasi akuntansi

Dibawah ini metode yang dipakai sebagai berikut:

1. Wawancara

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dari narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.

2. Obsevasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung keadaan sebuah objek untuk dijadikan bahan penelitian. (Sugiyono, 2017)

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), dokumen merupakan catatan peristiwa berbentuk tulisan, gambar.

Adapun teknik dalam penelitian ini seperti :

- a. Reduksi Data

Melakukan Penyederhanaan data agar sesuai kebutuhan bagi informasi yang ingin didapatkan.

- b. Penyajian Data

Melakukan penyajian data dalam bentuk garfik agar mudah dipahami oleh seseorang.

- c. Penarikan Kesimpulan

Data yang disusun dan dikelompokkan lalu dijadikan dalam suatu teknik atau pola bisa di tarik kesimpulan

PEMBAHASAN

Maka Penelitian di toko UD ASS pengawasan berbagai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk dapat menjaminn bahwa sistem tersebut telah berjalan efektif. Pengawasan yang dijalankan sebagai berikut :

1. Penilaian Khusus Audit Internal Keuangan.

Secara definisi, audit internal adalah proses penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan bisnis oleh manajemen peusahaan, termasuk bagaimana kinerja finansial dan proses pelaporan akuntansinya disusun. Untuk audit internalnya sendiri di toko UD ASS dilakukan oleh manajer toko itu sendiri karna tidak mempunyai bagian bendahara yang mengurus. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa untuk menjumlahkan berbagai hitungan dengan cara batch totals yaitu penjumlahan dari atas ke bawah belum ada wujud laporannya masih on progres.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan dengan manajer toko yang mengatakan :

“ nah klau untuk yang melakukan audit internal keuangan ditoko itu saya sendiri yang melakukan karna bagian bendahara ditoko saya ini belum ada,. (ADN-1).

Hal senada menyatakan sesuai dengan wawancara dengan Ibu Lisa Safitri selaku admin toko tersebut menyatakan bahwa :

“ biasanya yang melakukan audit internal keuangan itu manajer toko dek, klau saya dibagian admin hanya melakukan cek barang keluar masuk dan membuat nota barang keluar karna toko sama gudang disatukan dek.”(LS-2)

Hal senada juga diperkuat oleh Bapak Sarafuddin Kepala Gudang sesuai dengan wawancara yang menyatakan bahwa:

“ biasanya mas Dicky yang melakukan audit keungan ditoko dek, karna dia manajer tokonya dek.(SN-3)

Manajer toko Bapak Auddiqit Dwi Nusabika juga mengatakan bahwa :

“ Bentuk audit internal keuangan masih manual, dimana sistemnya masih door to door, dimana untuk jurnal umum sendiri belum ada. Untuk saat ini masih on progress, jadi belum ada wujud laporannya.” (ADN-1)

Hal senada menyatakan sesuai dengan wawancara dengan Ibu Lisa Safitri sebagai admin toko yang menyatakan bahwa :

“klau bentuk audit internal keuanagan yang manajer lakukan, masih manual dek, itu yang saya lihat di toko UD ASS dek.” (LS-2)

Gambar 1. Buku Pencatatan Persediaan

Hal ini juga diperkuat oleh admin toko sesuai dengan wawancara yang menyatakan bahwa :

“ biasanya manajer langsung memantau sendiri setiap barang yang keluar masuk di admin maupun kepala gudang sesuai dengan nota yang diberikan, ditoko ini juga biasanya manajer memantau kita lewat cctv juga dek.” (LS-2)

Adapun wawancara dengan Bapak sarafuddin sebagai kepala gudang yang mengatakan bahwa :

“ klau itu, mas Dicky yang langsung memantau kita dek, dari pengecekan barang masuk dan keluar apakah sesuai dengan nota barang yang ada, klau dia keluar kota kadang di pantau lewat cctv toko dek” (SN-3)

Selain itu, Manajer juga menjelaskan bentuk pengawasan terhadap karyawannya yang selalu memberikan libur kepada karyawannya dalam 4 kali dalam satu bulan memberikan tambahan uang jajan apabila melakukan pengantaran diluar kota.

Hal ini senada dengan wawancara dengan manajer yang menyatakan bahwa :

“ Tidak Terlalu ribet dek, yang penting setiap bulannya mereka dikasih libur 4 kali dalam satu bulan dek kecuali ada sakit baru boleh libur disertai surat keterangan dokter juga. Kalau keluar kota biasanya ada tambahan uang makan kayak gitu dek. Selain itu, kalau ngecek barang barang ditoko ataupun pas dipergantaran gitu mereka bertanggung jawab atas barang yang mereka bawa.” (ADN-1)

Hal ini juga diperkuat oleh admin toko berdasarkan wawancara yang menyatakan bahwa :

“ kalau kita selaku karyawan, biasanya diberikan libur 4 hari dalam satu bulan, kalau sakit harus disertai surat keterangan sakit dari dokter. Apalagi kalau kita keluar daerah biasanya dikasih uang tambahan buat makan dek, segitu aja dari saya dek.” (LS2)

Hal senada juga dinyatakan oleh kepala gudang sesuai hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

“ Di toko ini biasanya diberikan libur 4 dalam satu bulan dek, jika sakit harus disertai surat keterangan sakit dari dokter, klau antar barang keluar dikasih uang tamabahan buat makan dek dari manajer.”(SN-3)

Gambar 2. Keadaan Gudang



Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari peneliti maka pengawasan barang dagang pada UD ASS berdasarkan alat analisis yang digunakan yaitu pengawasan. Pengawasan yang dilakukan ditoko UD ASS sudah berjalan cukup baik karena dilakukan pemeriksaan secara berkala, diman setiap hari melakukan pengecekan pencatatan persediaan sehabis pulang kerja, serta dibagian gudang dilengkapi dengan cctv. Akan tetapi dalam proses pencatatan persediaan masih kurang baik karena menggunakan sistem manual yang

mengakibatkan salah dalam menaruh selisih harga barang sehingga perlu ditingkatkan ketelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyadi, (2018). *Committee of sponsoring organization (COSO)*. Jakarta.

Rahmawanti, Pungky, Endang Masitoh, and Anita Wijayanti. 2020. "Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Pada PT.Mica Jaya Pratama." *Owner* 4(1): 38.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitaif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta